

BAB III

METODE PENELITIAN

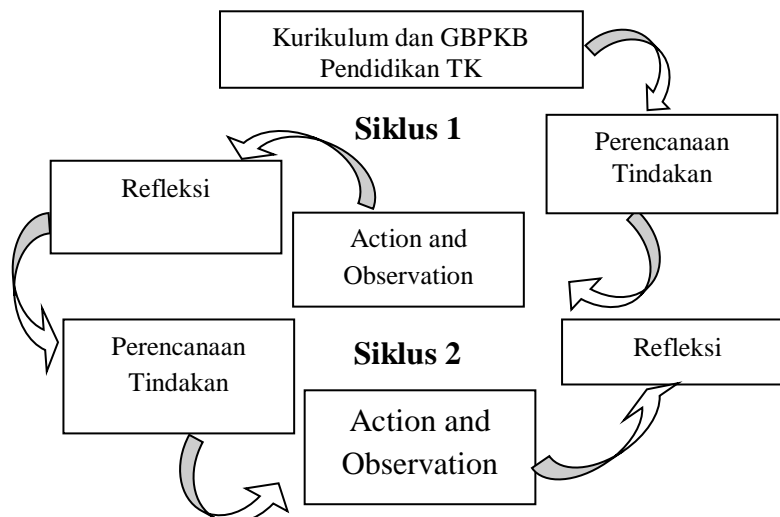
3.1 Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. PTK adalah penelitian tindakan (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan guru di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian Kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa juga bersifat kuantitatif (Wijaya Kusumah, 2010:9).

2. Desain Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin hanya saja komponen *Acting* (Tindakan) dengan *Observing* (pengamatan) dijadikan satu kesatuan dikarenakan penerapan *Acting* dan *Observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan dan kedua kegiatan itu juga dilakukan dalam satu kesatuan waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu juga dengan observasi juga harus dilakukan.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana ini dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Jl. R. Badrun No. 01 Mriyunan Sidayu Gresik



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian pada Google Map

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2018 atau 2019. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 4 bulan yaitu mulai tanggal 6 September 2018 sampai dengan 6 Desember 2018. Siklus I Dilaksanakan pada bulan Oktober minggu ke 3, sedangkan siklus II dilaksanakan pada bulan November minggu ke 2.

Adapun agenda kegiatan penelitian disusun sebagai berikut:

No	Kegiatan	Sep				Okt				Nop				Des		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	PENDAHULUAN															
	Pengajuan Judul	■														
	Penyusunan Proposal			■												
	Permohon izin penelitian					■										
2	KEGIATAN PENELITIAN															
	Observasi lapangan					■										
	Penyusunan Pedoman Pengamatan						■	■	■	■						
	Pelaksanaan Tindakan Refleksi I						■	■	■	■						
	- Rapat Persiapan Refleksi I						■	■	■	■						
	- Latihan Pelaksanaan Tindakan						■	■	■	■						

Tabel 3.2 Daftar Nama Anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi, Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas diuraikan sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Sebagai upaya efektifitas penetapan perencanaan penelitian, peneliti mengadakan studi pendahuluan dilokasi Taman Kanak kanak Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu Gresik kelompok A. Studi pendahuluan yang digunakan peneliti dengan menggunakan studi dari buku, alat penilaian perkembangan anak didik pada semester pertama yang akhirnya diketahui bahwa minat belajar anak dalam mengembangkan kelenturan tubuh perlu ditingkatkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan. Pada perencanaan tindakan ini peneliti menyusun perencanaan tindakan yang didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan.

Langkah-langkah dalam persiapan penelitian yaitu: 1) Mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi, wawancara dan pencatan arsip, 2) Mem-buat scenario pembelajaran dengan metode gerak dan lagu, 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), 4) Menyiapkan media dan peralatan untuk mengajar, 5) Menyiapkan lembar kerja anak, 6) Menyiapkan lembar Penilaian, 7) Menyiapkan lembar wawancara, 8) Membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) disertai jumlah

pertemuannya yang bertujuan untuk memperbaiki metode yang telah dijalankan. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 tahap yaitu kegiatan awal, Anak-anak diajak berbaris di depan kelas setelah anak diajak bernyanyi dan melakukan gerakan yang bersifat merangsang agar bersemangat untuk melakukan aktivitas. Kegiatan inti dimana pada kegiatan inti guru menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu latihan gerak dasar tari. Guru mengambil peran penting dalam mengarahkan dan membimbing anak agar apa yang diajarkan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kegiatan Penutup Kegiatan penutup guru melakukan evaluasi dengan cara melakukan anak-anak mempraktekkan semua gerakan yang telah guru berikan, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan tindakan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan format observasi yang berisi proses, ketepatan hasil dan hambatan pada anak saat pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi dilakukan setelah melakukan pengamatan. Jika dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I ini didapatkan suatu kendala yaitu adanya nilai anak yang belum mencapai hasil yang diharapkan atau tindakan belum tercapai secara optimal, maka perlu adanya perbaikan pada siklus II. Selanjutnya membuat kesimpulan untuk menentukan apakah PTK tersebut sudah tuntas atau belum. Prosentase ketuntasan hasil belajar ditentukan dengan rumus: $E = n/N \times 100\%$

Keterangan :

E : Prosentase Ketuntasan secara klasikal

n : Jumlah siswa/siswi yang tuntas belajar

N : Jumlah seluruh siswa siswi yang diteliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Instrumen observasi merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan pada penelitian lapangan atau kegiatan. Riduwan menjelaskan sebagai berikut:

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil".(Riduwan, 2003:57)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati obyek penelitian baik secara langsung atau tidak langsung.

Adapun tujuan penggunaan metode observasi ini adalah untuk mengetahui berbagai gejala dan perubahan yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan anak. Untuk mengetahui perkembangan anak dalam mengenal warna dilakukan observasi (pengamatan) dalam berbentuk daftar cek dengan memberi tanda "V" pada kategori penilaian. Kategori penilaian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati (diteliti), misalnya: jika indikator yang diamati muncul atau tampak, maka dikategorikan "ada", dan jika tidak muncul atau tidak tampak maka *dikategorikan* "tidak ada".

Adapun objek atau sasaran yang diamati dari observasi (pengamatan) tersebut adalah: a) Kemampuan anak dalam bergerak, b) Kemampuan menselaraskan gerak kaki, c) Kemampuan mengembangkan kelenturan otot.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dokumentasi adalah Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Di dalamnya melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. (Arikunto, 1992:131)

Dari penjelasan tersebut diatas, yang dimaksud metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan menulis atau mencatat dari data yang sudah ada di lapangan baik berupa catatan, buku, papan data, tulisan-tulisan penting, agenda rapat dan sebagainya.

Kelebihan penggunaan metode dokumentasi adalah :

- 1) Pengumpulan datanya cepat karena langsung dilakukan oleh peneliti
- 2) Data tersebut dapat dipergunakan berulang kali jika dikehendaki.
- 3) Sumber data yang asli validitasnya baik dan dapat dipertanggung jawabkan

Alasan penggunaan metode dokumentasi pada penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh data pelengkap penelitian yang tidak didapat dari hasil metode observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Kriteria Kesuksesan

Setelah dilakukan tindakan kelas diharapkan akan ada peningkatan dan perbaikan dalam diri anak khususnya yang berkaitan dengan Kelenturan tubuh anak melalui kegiatan gerak dan lagu. Berdasarkan Permen 58 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia Dini Perumusan ketercapaian pada kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75% secara klasikal dari siswa yang mendapat ★★★

2. Instrument Penelitian

Instrumen yang di gunakan adalah pengamatan (observasi). Observasi adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti dalam mengamati obyek dengan indikator. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui minat belajar dan kelenturan tubuh anak. Pelaksanaan observasi ini dilaksanakan selama kegiatan proses belajar mengajar.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian
----	--------------------	-----------

	Kegiatan Pembelajaran	3 Aspek	★★★	★★	★
1.	Keseimbangan tubuh	Kemampuan anak dalam bergerak			
2.	Ritme musik	Kemampuan menselaraskan gerak kaki			
3.	Gerak	Kemampuan mengembangkan kelenturan otot			

Tabel Observasi 3.3 Pedoman Observasi

Keterangan:

- ★★★ : Jika anak mampu menjaga keseimbangan, mengikuti ritme musik dan gerak dengan benar
- ★★ : Jika anak mampu menjaga keseimbangan, mengikuti ritme musik dan gerak dengan bantuan guru
- ★ : Jika anak mampu menjaga keseimbangan, mengikuti ritme musik dan gerak dengan benar masih mendapatkan bantuan dari guru.

